

Perahu Layar Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis Kubisme

Kevin Gerald Rajaguguk¹, Sri Supriyatini², Gede Yosef Tj,³

¹²³Prodi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia

Email: kevingeraldaritonang2911@mail.com

Laporan MBKM Projek Independen ini, mengangkat judul "Perahu Layar Sebagai Inspirasi penciptaan Karya Seni Lukis Kubisme" berawal dari si penulis yang membuat karya dengan teknik kubisme dan melihat bentuk perahu layar cocok untuk di gabungkan Teknik tersebut untuk menciptakan karya seni rupa. Masalah yang di dapatkan adalah bagaimana cara mana memvisualkan perahu layar di setiap karya dalam memvisualkan, penulis menggunakan metode dan teknik teknik yang di dapatkan dari proses MBKM, tujuan serta manfaatnya serta mengembangkan kreatifitas penulis dalam mengekspresikan bentuk dari imajiner maupun gambar/foto yang di edit sesuai kebutuhan penulis dalam proses berkarya. Penulis juga di bantu oleh I Made Gunawan sebagai seniman yang membimbing pembuatan karya serta menggunakan metode penciptaan yang meliputi beberapa tahapan perenungan, riset dasar, eksplorasi, eksperimen, eksekusi, penyelesaian. Dari proses tersebut penulis menghasilkan karya yang berjudul 1) "Berlabu", 2) "Perahu dan bulan ", 3. "Perlengkapan", 4) "Pelayar yang Handal", 5) "Terdampar", dan 6) "Mengenang". Dapat disimpulkan bahwa penulis menciptakan karya atas ketertarikannya pada daun timbul, dengan ide-ide yang berasal dari fenomena yang ditangkap di studio Kaki Bisma Batan Timbul dan sumber referensi bacaan dari internet. Pada tahap pengerjaannya penulis memadukan Teknik-teknik hasil MBKM dan Teknik yang penulis dapatkan di kampus, Untuk diwujudkan dalam bentuk 2 dimensi. Dari semua proses tersebut diharapkan dapat menemukan jati diri dalam karya.

Kata Kunci : Perahu Layar , Ekspresi , Seni Rupa

Sailboats as Inspiration for Creation of Cubist Paintings

MBKM Independent Project Report carries the title "Sailboats as Inspiration for the creation of Cubism Painting Works. It started with the author making works using cubism techniques and seeing the shape of sailboats as suitable for combining these techniques to create works of art. The problem that is obtained is how to visualize sailboats in each work in visualizing, the author uses methods and techniques obtained from the MBKM process, the goals and benefits and develops the creativity of the author in expressing imaginary forms and images/photos that are edited accordingly the needs of the author in the process of creating. The author is also assisted by I made Gunawan as an artist who guides the creation of works and uses a creation method which includes several stages of contemplation, basic research, exploration, experimentation, execution, completion. From this process the author produces works entitled 1) "Berlabu", 2) "Boats and the moon", 3. "Equipment", 4) "Reliable Sailors", 5) "Stranded", and 6) "Remembrance". It can be concluded that the author created the work because of his interest in embossed leaves, with ideas originating from phenomena captured at the Kaki Bisma Batan Timbul studio and reading reference sources from the internet. At the processing stage, the writer combines the techniques from the MBKM results and the techniques that the writer gets on campus, to be realized in 2-dimensional. From all these processes it is hoped that one can find identity in work.

Keywords : Sailing Boat, Expression, Fine Arts

Proses Review: 1-20 Maret 2023, dinyatakan lolos: 23 April 2023

PENDAHULUAN

Perahu layar sendiri ialah kapal yang digerakkan dengan menggunakan layar yang memanfaatkan tenaga angin sebagai pendorongnya. Konstruksi Kapal ini umumnya terbuat dari kayu dan cukup lama digunakan sebagai tulang punggung untuk kegiatan berniaga atau alat transportasi untuk berpergian ke daerah lain serta pengangkut alat dan bahan keperluan yang di butuhkan, . Di Indonesia, masih ada kapal tradisional yang digunakan, seperti kapal pinisi. Salah satu miskonsepsi tentang kapal bersistem pinisi adalah bahwa kapal ini adalah kapal kayu legendaris yang berasal dari Bulukumba, Sulawesi Selatan, yang sudah dibuat sejak abad ke-14. PutraMahkota Sawerigading dari Kerajaan Luwu dianggap sebagai orang yang pertama kali membuat Kapal Pinisi. Kapal Pinisi mempunyai dua tiang layar utama dengan tujuh buah layar. Kapal layar masa kini pada umumnya dilengkapi dengan mesin tempel sebagai tenaga penggerak cadangan untuk menghadapi kemungkinan tidak adanya angin yang cukup untuk menggerakkan layar di daerah tertentu agar dapat melanjutkan pelayarannya. Mesin tempel adalah mesin penggerak padaperahu, ataupun kapal kecil yang terdiri dari mesin penggerak, transmisi, propeler ataupun jet air. Mesin ini ditempelkan pada buritan kapal layar. Bukan hanya fungsinya saja dalam bentuknya juga tak jarang seniman sering membuat atau terinspirasi dari bentuk perahu layar ini dengan di padukan Bersama teknik teknik gaya lukisan seperti dengan Teknik gaya kubisme yang mengikuti bentuk dari perahu layar ini yang memiliki bentuk garis tiang dan bentangan layar yang cocok di padukan dengan Teknik kubisme. Kubisme sendiri di maknai dengan suatu bentuk hal yang sedikit jarang untuk di ketahui beberapa kalangan namun memiliki peluang untuk menjadi inspirasi dalam memvisualkan objek karya seni rupa. Adapun wujud karya seni rupa berbentuk 2 dimensi dengan mengambil ide-ide imajinasi untuk menghadirkan kesan surealis dan simbolik

dengan menerapkan Teknik yang didapat selama MBKM.

TINJAUAN PUSTAKA

perahu layar yang pada jaman dulu nenek moyang kita menggunakannya sebagai alat transportasi ,sebagai jalur perdagangan ,maupun sebagai alat untuk pergi ke daratan lain ,pada awalnya perahu layar digerakkan dengan menggunakan layar yang memanfaatkan tenaga angin sebagai penggerakannya, umumnya kapal layar terbuat dari kayu dan kain layar yang di bentangkan untuk menggerakkan kapal, Definisi kapal adalah suatu bentuk bangunan dan konstruksi yang dapat mengapung di atas air dan mempunyai sifat muat berupa penumpang atau barang yang sifat gerakannya bisa dengan angin, dayung atau mesin. Fungsi dari sebuah kapal adalah sebagai alat transportasi di air, Kapal layar pada awalnya digerakkan oleh layar dan sampai sekarang perahu layar masih di gunakan sebagai alat transportasi bagi masyarakat di daerah pesisir pantai bahkan untuk sekarang ada perahu layar yang di gunakan sebagai ajang perlombaan perahu ,

- A. Kapal Layar Tradisional Asal Indonesia Beserta Sejarahnya, Infootomotif
- B. Kompas.com Stori Sejarah Singkat Kapal Pinisi Kompas.com - 09/02/2022,
- C. Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Sejarah Singkat Kapal Pinisi", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/stori/read/2022/02/09/150000279/sejarah-singkat-kapal-pinisi?page=all>. Penulis : Lukman Hadi Subroto. Editor : Widya Lestari Ningsih, Mengenal Apa Itu Kapal Pinisi: Sejarah, Jenis, dan Fakta Unik Ritual Pembuatannya
- D. Buatlah buku anak-anak dan dapatkan hadiah! Baca ketentuannya di sini di sini.

Tutup

E. Kapal layar (Wikipedia)

Referensi Karya



Gambar 1. (Sumber Pencarian Google)

Lukisan ini adalah salah satu contoh perahu layar yang di lukis dengan teknik kubisme yang menguatkan goresan lurus yang kuat di tambah dengan warna biru yang tidak terlalu tebal menambah kesan layar yang bervolume



Gambar 2. (Sumber Pencarian Google)

Contoh diatas lukisan perahu layar di atas menggunakan Teknik kubisme yang di padukan dengan Teknik kuas kering untuk menambahkan tekstur omak yang menerjang kapal layar tersebut

METODE

Studi Proyek Independen yang dilaksanakan di Studio I Made Gunawan dengan mitra I Made Gunawan, Metode penciptaan yang di bimbing olehnya meliputi beberapa proses atau tahapan dalam berkarya, yaitu :

1.menentukan judul/tema/topik ciptaan melalui cerita konsepsi. Dalam hal ini penulis mendapatkan sumber inspirasi dari bebarap tokoh

2.melakukan eksperimen bahan dan alat untuk mencari tambahan referensi untuk hasil karya 3.percobaan-percobaan memilih, membedakan, mempertimbangkan, membuat harmonisasi, dan kontras-kontras warna tertentu

4.menentukan intergasi dan kesatuan terhadap berbagai percobaan untuk pencarian bentuk sebagai penambahan dalam karya yang di dihasilkan

5.menentukan bentuk ciptaan dengan menggabungkan beberapa gradasi warna untuk menemukan bentuk lain

6.menentukan karakter yang telah dihasilkan

7.pemberian bobot seni (kerumitan, kesederhanaan dan intensifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep karya yang akan ditampilkan merupakan hasil dari ketertarikan penulis terhadap daun timbul yang memiliki hasil yang unik penulis juga menambahkan simbol-simbol pendukung untuk membuka cakrawala pikiran bahwa dibalik keunikan daun timbul, penulis mendapatkan cara pandang baru Penciptaan karya seni tentunya harus melewati proses atau tahapan-tahapan. Dalam penciptaannya diperlukan acuan serta pendekatan yang mendukung berhasilnya penciptaan suatu karya. Acuan tersebut bersumber dari metode penciptaan



Gambar 3. *Berlabuh*, Media acrylic on kanvas, 70 x 90 cm, 2022

Aspek fisioplastis : Didalam karya pertama terlihat perahu layar pergi meninggalkan pelabuhan disaat sanset yang indah menuju malam yang gelap untuk bersiap bekerja mencari ikan hingga sampai pagi karya ini terinspirasi dari perjalanan si pembuat disaat memulai pilihanya untuk mencri jati dirinya ,pergi meninggalkan tempat zona nyamanya ,bermodalkan nekat tanpa tahu apa yang akan dia dapatkan di perjalanan hidupnya



Gambar 4. *Perahu dan Bulan*, Media acrylic on kanvas, 100x100cm, 2022

Aspek ideoplastis : kapal layar di tengah laut gelap dan bulan yang cerah yang menemani malam yang sunyi di laut sepi ini .

Aspek fisioplastis: konsep nya di saat bulan menemani hari yang gelap, sepi sendir ini dan bulan datang menemani dan menyapa seolah berkata beristirahatlah sejenak di saat malam gelap yang membingkan pencarian arah ini ,dalam hal ini dimaksud saat kita berada di saat gelap tanpa penerangan yang menerangi sangat susah untuk mencari arah mau kemana kita akan berlabu untuk menmukan suatu jawaban yang masih belum dapat kita pahami tentang kehidupan ini untuk makna atau makna untuk hidup



Gambar 5. *Perlengkapan*, Media acrylic on kanvas, 120 cm x100 cm

Aspek ideoplastis: terisnpirasi dari beberapa alat perlengkapan yang harus di bawa untuk berlayar dikarenakan tanpa alat alat ini perahu atau nahkoda tidak akan tahu dia berada di mana diantara lain perahu ,jangkar , layar , kompas ,dan teropong

Aspek fisioplastis : terisnpirasi dari beberapa alat perlengkapan yang harus di bawa untuk berlayar dikarenakan tanpa alat alat ini perahu atau nahkoda tidak akan tahu dia berada di mana diantara lain perahu , layar , jangkar ,kompas ,dan teropong.



Gambar 6. *Pelayar yang handal*, Media acrylic on kanvas, 100x150cm

Aspek ideoplastis : menceritakan tentang pelayar yang berani menantang ombak besar yang ada di hadapannya tidak takut apa yang kan terjadi

Aspek fisioplastis : pelayar yang menantang ombak laut tinggi dengan perahu layarnya yang kecil Tanpa tahu akan bisa bertahan atau tidak dari keras nya ombak , walau pun ia sudah tah bahwa dirinya tidak akan sanggup bertahan dari kencangnya omabak itu , namun harapan kecil itu yang membuat nya bisa bertahan untuk melampauinya sedikit demi sedikit



Gambar 7. *Terdampar*, Media acrylic on kanvas, 120 cm x 90 cm

Aspek ideoplastis : menceritakan tentang perahu yang terdampar dan pecah setelah badai yang menerjang di tengah laut dan terbawa arus ombak ke ketepian pantai sama seperti kehidupan kita

Aspek fisioplastis : menceritakan tentang perahu yang terdampar dan pecah setelah badai yang menerjang di tengah laut dan terbawa arus ombak ke ketepian pantai sama seperti kehidupan kita ,kita tak selamanya bisa menahan arus ombak kehidupan yang begitu kencang ,waktu terus berputar ,dan kita semakin jauh tertinggal namun itu lah hidup yang sebenarnya , kita hanya hidup untuk berjuang ,banyak kegagalan yang akan kita hadapi dan berakhir gagal namun kita harus buat itu menjadikan sebagai halyang membuat kita terdorong kemabali untuk semangat memulai kembali dari awal.



Gambar 8. *Mengenang*, Media acrylic on kanvas, 90 cm x 70 cm

Aspek ideoplastis : menceritakan tentang mengenang masa perjalanan perahu layar kecil yang pergi ke luar dari zona nyamannya yang bermodalkan nekat tanpa peduli kepada apa yang berada di depannya nanti , terus berusaha ,darah muda masih bersemangat untuk menantang hari, telah melewati berbagai badai yang menghantang ,menemukan sesuatu yang tidak di ketahui selama perjalanan menjadikan bekal tambahan untuk di perjalanan kehidupan

KESIMPULAN

MBKM yang dilaksanakan di studio kesenian Gunawan art yang beralamat di jln kaswari ,Gg III, Penatih,kota Denpasar ,Bali Kegiatan ini berlangsung selama 5 bulan yaitu dari bulan Maret hingga Juli. Karya seni rupa yang diangkat penulis yaitu berlatarblakangkan Tentang makna perahu layar sebagai sumber inspirasi penciptaan karya seni lukis kubisme yang pada jaman dulu nenek moyang kita menggunakannya sebagai alat transportasi, sebagai jalur perdagangan, maupun sebagai alat untuk pergi ke daratan lain ,pada awalnya perahu layar digerakkan dengan menggunakan layar yang memanfaatkan tenaga angin sebagai penggerakannya, umumnya kapal layar terbuat dari kayu dan kain layar yang di bentangkan untuk menggerakkan kapal walaupun sekarang perkembangan jaman menambahkan mesin betenaga untuk tambahan penggerak pada saat angin tidak mendukung , selain sebagai alat transportasi seniman sering menggunakan kapal sebagai objek untuk melukis di karenakan bentuk yang mendukung mulai dari perahu yang terbuat dari kayu hingga layar yang berbentuk segi tiga menambah bentuk yang senada dengan Teknik kubisme yang berdominakan garis lurus dan bentuk yang bervolume dan di proses pembuatan Dalam laporan ini penulis menggunakan metode penciptaan seperti, Tahap Eksplorasi yaitu penulis melakukan experiment bentuk bentuk yang ingin di gunakan atau mencari bentuk bentuk baru.Tahap Improvisasi yaitu penulis mengkreasikan gaya kubisme dengan beberapa tehnik dan bentuk.

Tahap Pembentukan, setelah melakukan beberapa experiment,penulis akhirnya memvisualkan karyanya dengan diawali sketsa dasar, memulai pewarnaan agar dapat melihat bentuk yang di inginkan. selanjutnya dalam tahap finising melakukan penambahan warna gelap dan terang untuk lebih memunculkan bentuk yang bervolume.Tahap penyajian berguna untuk menambah nilai

artistik dalam karya pada akhirnya penulis menciptakan 6 karya dalam media

kanvas yang berjudul : 1) "Berlabu" 2) "Perahu dan bulan " 3. "Perlengkapan" 4)"Pelayar yang Handal" 5) "Terdampar" dan 6) "Mengenang" Melalui pengamatan akan memperoleh pemahaman- pemahaman baru untuk membentuk pola pikir ,sehingga dapat memunculkan ide ,gagasan ,serta motifasi untuk berkarya . dengan melakukan riset terhadap Teknik kubisme dan bimbingan dari I Made Gunawan untuk penambahan penyelesaian karya program MBKM independent

DAFTAR RUJUKAN

- https://id.wikipedia.org/wiki/Kapal_layar
- <https://kumparan.com/info-otomotif/kapal-layar-tradisional-asal-indonesia-beserta-sejarah-nya-1x3dGEImhEC>
- <https://www.kompas.com/stori/read/2022/02/09/150000279/sejarah-singkat-kapal-pinisi?page=all>
- <https://www.suara.com/lifestyle/2021/08/08/091635/mengenal-apa-itu-kapal-pinisi-sejarah-jenis-dan-fakta-unik-ritual-pembuatannya>
- (https://id.wikipedia.org/wiki/Kapal_layar)